

HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA DI  
RUMAH SAKIT CAMATHA SAHIDYA  
KOTA BATAM

Suryanti\*, Ferry Daniel Martinus Sihombing \*\*  
suryanti@univbatam.ac.id, [ferrydaniel.m@univbatam.ac.id](mailto:ferrydaniel.m@univbatam.ac.id)

Fakultas Kedokteran Universitas Batam

ABSTRAK

**Latar Belakang :** Penyebab perdarahan saat kehamilan salah satunya adalah plasenta previa yaitu plasenta yang menutupi seluruh atau sebagian dari ostium uteri internum. Salah satu faktor risiko plasenta previa adalah Umur karena dapat menyebabkan sklerosis pembuluh darah arteri kecil dan arteriole myometrium yang menyebabkan aliran darah ke endometrium tidak merata sehingga plasenta tumbuh lebih lebar dengan luas permukaan yang lebih besar. Maka itu peneliti ingin mencari hubungan usia ibu dengan kejadian plasenta previa.

**Metode :** Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam Tahun 2019. Data diambil dari catatan rekam medik pasien dari periode 1 Juni – 31 Juni 2019. Teknik pengambilan sampel adalah *Total sampling* dimana jumlah sampel sama dengan populasi sebesar 135 orang pada periode bulan Juni tahun 2019. Hasil penelitian dianalisis dengan distribusi frekuensi di tabulasi silang kemudian diuji dengan uji Chi-square.

**Hasil :** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 135 ibu didapatkan 4 ibu (17,4%) dari 23 ibu Usia >35 tahun dinyatakan kedalam kelompok Plasenta Previa dan 19 ibu (82,6%) dari 23 ibu Usia >35 tahun dinyatakan dalam kelompok Tidak Plasenta Previa. Serta didapatkan 112 orang ibu yang berusia 20-35 tahun dari 135 ibu yang mana ada 2 ibu (1,8%) yang dinyatakan dalam kelompok Plasenta Previa dan 110 ibu (98,2%) dinyatakan dalam kelompok Tidak Plasenta Previa. Hasil analisis *Chi-Square* didapatkan nilai signifikansinya  $p = 0,008$ . Angka tersebut signifikan karena nilai  $p$  lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ )= 5% (0,05). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Usia Ibu dengan kejadian Plasenta Previa.

**Simpulan :** Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Usia Ibu dengan kejadian Plasenta Previa.

---

**Kata Kunci :** Usia Ibu, Plasenta Previa, Ibu Hamil

**RELATIONSHIP OF PREGNANT WOMEN'S AGE WITH THE PREVIA PLACENTA  
EVENT AT CAMATHA SAHIDYA HOSPITAL  
BATAM CITY**

**Suryanti\***, Ferry Daniel Martinus Sihombing \*\*  
suryanti@univbatam.ac.id, [ferrydaniel.m@univbatam.ac.id](mailto:ferrydaniel.m@univbatam.ac.id)

**Batam University School of Medicine**

**ABSTRACT**

**Background:** One of the causes of bleeding during pregnancy is placenta previa, which is the placenta that covers all or part of the internal uterine ostium. One of the risk factors for placenta previa is Age because it can cause sclerosis of small arteries and myometrial arterioles which causes uneven blood flow to the endometrium so that the placenta grows wider with a larger surface area. So the researchers wanted to look for a relationship between maternal age and placenta previa.

**Method:** This research method is analytic observational with a cross-sectional approach conducted at the Camatha Sahidya Hospital in Batam City in 2019. Data is taken from the patient's medical record from June 1 to June 31, 2019. The sampling technique is total sampling where the number of samples is the same with a population of 135 people in June 2019. The results of the study were analyzed by frequency distribution in a cross-tabulation then tested by Chi-square test.

**Results:** The results of this study showed that out of 135 mothers, 4 mothers (17.4%) out of 23 mothers aged > 35 years were declared into the Placenta Previa group and 19 mothers (82.6%) out of 23 mothers aged > 35 years were stated in the group. No Placenta Previa. And obtained 112 mothers aged 20-35 years from 135 mothers in which there were 2 mothers (1.8%) who were stated in the Placenta Previa group and 110 mothers (98.2%) stated in the No Placenta Previa group. Chi-Square analysis results obtained significance value  $p = 0.008$ . This figure is significant because the p-value is smaller than the significance level ( $\alpha$ ) = 5% (0.05). Therefore it can be concluded that there is a significant relationship between maternal age and the incidence of placenta previa.

**Conclusions:** Based on this study it can be concluded that there is a significant relationship between maternal age and the incidence of placenta previa.

---

**Keywords: Maternal Age, Placenta Previa, Pregnant Women**

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan diseluruh dunia lebih dari 585.000 ibu meninggal tiap tahun saat hamil atau bersalin. Artinya, setiap menit ada satu perempuan yang meninggal. Di Indonesia menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 AKI masih cukup tinggi, yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Melengkapi hal tersebut, data laporan dari daerah yang diterima Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa jumlah ibu yang meninggal karena kehamilan dan persalinan tahun 2013 adalah sebanyak 5019 orang. Bila melihat target *Millenium Development Goals* (MDGs) 2015 untuk AKI, target Indonesia adalah menurunkan AKI mencapai 102 per 100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Prevalensi kejadian plasenta previa di dunia diperkirakan sekitar 0,52%. Prevalensi plasenta previa tertinggi terdapat wilayah Asia yaitu sekitar 1,22% sedangkan untuk wilayah Eropa lebih rendah yaitu 0,36%. Amerika Utara 0,29% dan Sub-Sahara Afrika 0,27% (Cresswell et al., 2013).

Di Indonesia, prevalensi plasenta previa pada tahun 2009 terdapat total 4.726 kasus plasenta previa yang didapati 40 orang ibu meninggal akibat plasenta previa. Pada tahun 2010 dari total 4.409 kasus plasenta previa didapati 36 orang ibu

meninggal (Kim et al., 2008 ; Chalik, 2010).

Penyebab terpenting kematian maternal di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2015 adalah perdarahan (24%), infeksi (2%) dan hipertensi dalam kehamilan (35%), gangguan sistem perdarahan (3%), sisanya sekitar 36% disebabkan penyakit lain yang memburuk saat kehamilan atau persalinan, dan menurut survei kesehatan daerah Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Riau khususnya kota Batam tahun 2015 adalah 43 orang dengan jumlah kelahiran hidup 27.925 orang. Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa kematian ibu hamil terbesar terjadi pada satu hari setelah melahirkan. Penyebab kematian Ibu di Kepulauan Riau masih didominasi oleh kasus pendarahan dan hipertensi (Dinas Kesehatan Kepulauan Riau, 2015).

Plasenta previa adalah plasenta yang letaknya abnormal, yaitu pada segmen bawah uterus sehingga dapat menutupi sebagian atau seluruh pembukaan jalan lahir. Pada keadaan normal, plasenta terletak di bagian atas uterus, biasanya di depan atau di belakang dinding uterus, agak ke atas ke arah fundus uteri. Pada studi yang dilakukan oleh Imna menunjukkan ibu yang mengalami plasenta previa sebanyak 167 orang dari 4.633 persalinan pada tahun 2006 – Juni 2010 (Imna, 2010).

Beberapa faktor resiko terjadinya plasenta previa adalah usia ibu, paritas, endometrium yang cacat, riwayat plasenta sebelumnya, dan plasenta besar pada hamil ganda (Varney, 2010). Pada penelitian oleh Tabassum et al., tahun 2010 di Pakistan

mendapatkan bahwa usia adalah salah satu faktor risiko dari plasenta previa, yaitu usia  $\geq 35$  tahun memiliki risiko hampir 2 kali lebih besar dibandingkan usia  $< 35$  tahun (Tabassum et al, 2010).

Angka-angka dari Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo menunjukkan bahwa frekuensi plasenta previa meningkat dengan meningkatnya paritas dan umur. Di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo frekuensi plasenta previa pada primigravida yang berumur lebih dari 35 tahun kira-kira 2 kali lebih besar dibandingkan dengan primigravida yang berumur kurang dari 25 tahun, pada para 3 atau lebih yang berumur lebih dari 35 tahun kira-kira 3 kali lebih besar dibandingkan dengan para 3 atau lebih yang berumur kurang dari 25 tahun (Prawirohardjo, 2009).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kejadian Plasenta Previa Di Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam Tahun 2019.

**SUBJEK DAN METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian observasional analitik yaitu untuk melihat gambaran dari semua variabel lalu mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan pendekatan *cross sectional* adalah menganalisis variabel dependen dan independen pada periode yang sama atau pada waktu yang sama (Siregar, 2014). Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam dari bulan September 2019 – Januari 2019 menggunakan data rekam medik pasien. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang dirawat di Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam Periode Bulan Juni Tahun 2019 yaitu sebanyak 135 orang. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel ini

adalah *Total Sampling*. Ialah teknik pengambilan anggota sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2013).

**HASIL PENELITIAN**

**Analisa Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kelompok dari sampel sebanyak 135 ibu.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Usia Ibu**

No	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	>35	23	17,0
2	20-35	112	83,0
<b>Total</b>		135	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang usia >35 tahun (Usia Resiko Tinggi) yaitu berjumlah 23 ibu (17,0%), sedangkan jumlah sampel yang usia 20-35 tahun (Usia Resiko Rendah) sebanyak 112 ibu (83,0%).

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Plasenta Previa**

No	Plasenta Previa	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Plasenta Previa	6	4,4
2	Tidak Plasenta Previa	129	95,6
<b>Total</b>		135	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang plasenta previa yaitu berjumlah 6 ibu (4,4%), sedangkan jumlah sampel yang tidak plasenta previa sebanyak 129 ibu (95,6%).

**Analisa Bivariat**

Analisis Bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Usia Ibu Hamil sedangkan variabel dependen adalah Kejadian Plasenta Previa.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Usia Ibu Hamil dengan kejadian Plasenta Previa**

Usia Ibu	Kejadian Plasenta Previa				Total Persentase		p Value
	Plasenta Previa		Tidak Plasenta Previa				
	f	%	f	%	f	%	
>35	4	17,4	19	82,6	23	17,0	0,008
20-35	2	1,8	110	98,2	112	83,0	
<b>Total</b>	6	4,4	129	95,6	135	100	

Hasil Analisis pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 135 ibu didapatkan 4 ibu (17,4%) dari 23 ibu Usia >35 tahun dinyatakan kedalam kelompok Plasenta Previa dan 19 ibu (82,6%) dari 23 ibu Usia >35 tahun dinyatakan dalam kelompok Tidak Plasenta Previa. Serta didapatkan 112 ibu yang berusia 20-35 tahun dari 135 ibu yang mana ada 2 ibu (1,8%) yang dinyatakan dalam kelompok Plasenta Previa dan 110 ibu (98,2%) dinyatakan dalam kelompok Tidak Plasenta Previa. Dari hasil uji statistik dengan *Chi square* diperoleh nilai p value =  $0,008 \leq 0,05$  yang artinya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Usia ibu hamil dengan kejadian Plasenta Previa di Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam Tahun 2019.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dengan Judul Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Kejadian Plasenta Previa di Rumah Sakit Camatha

Sahidya Kota Batam Periode bulan Juni Tahun 2019 akan dijelaskan dibawah ini. Penelitian dilakukan terhadap Populasi dan Sampel sebanyak 135 ibu.

**A. Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data rekam medik pasien Ibu Hamil yang di rawat di Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam Periode bulan Juni tahun 2019 didapatkan gambaran Usia Ibu Hamil Sebanyak 23 ibu (17,0%) Usia >35 tahun dan 112 ibu (83,0%) Usia 20-35 tahun dari total sampel sebanyak 135 ibu.

**B. Distribusi Frekuensi Plasenta Previa**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data rekam medik Pasien Ibu Hamil yang di rawat di Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam Periode bulan Juni tahun 2019 di dapatkan gambaran kejadian plasenta previa sebanyak 129 ibu (95,6%) yang tidak mengalami plasenta previa dan 6 ibu (4,4%) yang mengalami plasenta previa. Penyebab terjadinya plasenta previa tersebut diakibatkan oleh berbagai macam faktor salah satu diantaranya adalah Usia Ibu Hamil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa faktor faktor yang meningkatkan kejadian plasenta previa adalah faktor usia, paritas dan endometrium yang cacat, pada umur di atas 35 tahun karena endometrium yang kurang subur dapat meningkatkan kejadian plasenta previa (Manuaba, 2010).

**C. Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kejadian Plasenta Previa**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data rekam medik pasien Ibu Hamil yang dirawat dirumah sakit Camatha Sahidya Kota Batam Periode bulan Juni tahun 2019 didapatkan bahwa dari 135 ibu didapatkan 4 ibu (17,4%) dari 23 ibu usia >35 tahun dinyatakan kedalam kelompok Plasenta Previa dan 19 ibu (82,6%) dari 23 ibu usia >35 tahun dinyatakan dalam kelompok Tidak Plasenta Previa. Serta didapatkan 112 ibu usia 20-35 tahun dari 135 ibu yang mana ada 2 ibu

(1,8%) yang dinyatakan dalam kelompok Plasenta Previa dan 110 ibu (98,2%) dinyatakan dalam kelompok Tidak Plasenta Previa. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kejadian plasenta previa yang terjadi di Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam Periode bulan Juni Tahun 2019 terjadi pada kelompok ibu yang berusia >35 tahun yaitu sebanyak 4 ibu (17,4%) dari 23 ibu yang berusia >35 tahun. Hal ini disebabkan karena pada usia ibu diatas 35 tahun endometrium akan menjadi kurang subur. Sesuai dengan teori bahwa pada usia diatas 35 tahun, plasenta previa disebabkan oleh adanya sklerosis pembuluh darah arteri kecil dan arteriole miometrium menyebabkan aliran darah ke endometrium tidak merata sehingga plasenta tumbuh lebih lebar dengan luas permukaan yang lebih besar, untuk mendapatkan aliran darah yang adekuat, sehingga dapat menyebabkan plasenta previa (Manuaba, 2010). Berdasarkan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa Pasien Ibu Hamil dengan Usia diatas 35 tahun menyebabkan endometrium menjadi kurang subur, sklerosis pembuluh darah arteri kecil dan arteriole miometrium di bagian fundus uteri menyebabkan aliran darah ke endometrium tidak merata, sehingga plasenta tumbuh mencari tempat yg banyak aliran darah, yaitu di segmen bawah rahim untuk mendapatkan aliran darah yang adekuat yang akhirnya dapat menyebabkan plasenta previa pada pasien tersebut.

Kesimpulan di atas dibuktikan dengan hasil uji analisis *chi-square* yaitu didapatkan nilai  $p = 0,008$ . Angka tersebut menunjukkan angka yang signifikan karena nilai  $p$  lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ )= 5% (0,05). Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Usia Ibu Hamil dengan Kejadian plasenta previa pada ibu hamil yang dirawat di Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam Periode bulan Juni Tahun 2019.

Bukti adanya hubungan tersebut dalam penelitian ini juga diperkuat oleh hasil

analisis *odds ratio* (OR) Usia Ibu Hamil dalam menyebabkan Plasenta Previa. Hasil nilai OR = 11,57. Nilai tersebut menyatakan bahwa Ibu Berusia >35 tahun beresiko 11,57 kali untuk terjadi Plasenta Previa dibandingkan dengan Ibu Berusia 20-35 tahun. Dengan nilai *confident interval* 95% (1,980 – 67,696) maka nilai *odds ratio* dinyatakan signifikan atau bermakna.

Penelitian ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Dian (2009) bahwa ada hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian plasenta previa di RSUD Sragen Tahun 2010. Hasil penelitian serupa dilakukan oleh Novi (2013) tentang Hubungan antara Usia Ibu dengan Kejadian Plasenta Previa pada ibu hamil trimester III di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto yang mendapatkan hasil uji *chi-square* diketahui bahwa nilai  $p = 0,001 < (\alpha) = (0,05)$  dimana dapat disimpulkan ada pengaruh yang bermakna antara usia ibu hamil dengan kejadian plasenta previa di RSUD RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

## KESIMPULAN

Didapatkan Ibu hamil yang di rawat di Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam Periode bulan Juni Tahun 2019 adalah ibu berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 112 ibu (83,0%) dan ibu yang berusia >35 tahun yaitu sebanyak 23 ibu (17,0%). Serta Ibu hamil yang di rawat di Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam Periode bulan Juni Tahun 2019 tidak mengalami plasenta previa sebanyak 129 ibu (95,6%) dan yang mengalami plasenta previa sebanyak 6 ibu (4,4%).

Terdapat hubungan yang signifikan antara Usia Ibu Hamil dengan kejadian plasenta previa di Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam Periode bulan Juni Tahun 2019 dengan nilai  $p = 0,008$ . Pada ibu usia >35 tahun lebih beresiko mengalami plasenta previa sebesar 11,57 kali.

## SARAN

Bagi Instansi terkait seperti posyandu dan puskesmas diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan ibu hamil, deteksi dini kejadian plasenta previa serta memberi upaya preventif terhadap faktor-faktor risiko terjadinya plasenta previa.

Bagi Masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi plasenta previa khususnya pada usia beresiko tinggi sehingga masyarakat diharapkan bisa mewaspadai kemungkinan terjadinya plasenta previa.

Bagi Mahasiswa dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Batam khususnya yang melakukan penelitian tentang hubungan usia ibu hamil dengan kejadian plasenta previa di Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam tahun 2019.

Bagi Peneliti diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan Manfaat bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian hubungan *Usia Ibu Hamil* dengan kejadian *Plasenta previa* dirumah sakit camatha sahidya kota batam tahun 2019 dengan variabel yang berbeda seperti paritas, bekas SC, riwayat abortus, riwayat kuret dan faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya plasenta previa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, AU (2010). Hubungan antara paritas ibu dengan kejadian plasenta previa di rumah sakit dr. Moewardi Surakarta. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Chapman, Vicky & Charles, Cathy. 2013. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Kelahiran*. Jakarta: EGC.
- Cunningham. 2013. *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC
- \_\_\_\_\_. 2010. *Obstetri Williams*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Davood S, Parviar K and Ebrahimi S. 2008. Selected pregnancy variables in women with placenta previa. *Res. J. Obstet. Gynecol.* 1: 1-5.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau. Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2015. Tanjung Pinang : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau; 2016
- Dorland, Newmaan. 2012. *Kamus Kedokteran Dorland Edisi 31*. Jakarta. EGC
- Francois KE, Foley AM (2012). Antepartum and postpartum hemorrhage. Dalam: Gabbe SG, Galan HL, Simpson JL, Landon MB (eds). *Obstetric: Normal and problem pregnancies*. London: Elsevier, pp: 421-425.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mitra Pelajar.
- Hull AD, Resnik R (2014). Placenta previa, placenta accreta, abruptio placenta, and vasa previa. Dalam: Creasy RK, Resnik R, Iam JD, Lockwood CJ, Moore TR, Greene TR (eds). *Creasy and resnik's maternal-fetal medicine: Principles and practices*. Edisi ke 7. China: Elsevier, pp: 732-734.
- Imna, 2010. *Gambaran Riwayat Obstetri (Persalinan) Ibu yang Mengalami Plasenta Previa di RSUD dr. Pirngadi Medan Periode Januari 2006 – Juni 2010*, Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2015
- Manuaba, IBG, 2008. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
- \_\_\_\_\_, Ida A (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S (2010). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oxorn, H., R. Forte. W. 2010. *Ilmu Kebidanan : Patologi & Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Patrick, 2011, "Placenta Previa". Diakses Mei 2019,

- <http://emedicine.medscape.com/article/796182-overview>.
- Permata, Putri Indah. 2013. *Hubungan antara umur dan paritas dengan plasenta previa di RSUD DR. M. Djamil Padang*.
- Prawirohardjo, Sarwono (2013). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo
- \_\_\_\_\_. 2009. Angka Kematian Ibu di Indonesia. [http://www.menegpp.go.id/aplikasidat/index.php?option=com\\_docman&task=doc\\_download&id=290&Itemid=11](http://www.menegpp.go.id/aplikasidat/index.php?option=com_docman&task=doc_download&id=290&Itemid=11). di Akses pada Mei 2019.
- Saputro W (2013). Angka kematian ibu melonjak. [http://theprakarsa.org/new/ck\\_uploads/files/Prakarsa%20Policy\\_Oktober\\_Rv3-1.pdf](http://theprakarsa.org/new/ck_uploads/files/Prakarsa%20Policy_Oktober_Rv3-1.pdf) di Akses pada Mei 2019.
- Sarwono (2010). Ilmu Kebidanan edisi ke III. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Siregar, Syofian. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta. Prenadamedia Group
- Sloane & Benedict. (2009). *Petunjuk lengkap kehamilan*. Alih Bahasa, Anton Adiwiyoto. Jakarta: Pustaka Mina.
- Varney, Helen. 2010. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4. Jakarta. EGC.
- Wardana, 2007. Faktor Resiko Plasenta Previa. Di dapat dari: [http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/158\\_05Faktorrisikoplasentaprevia.pdf](http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/158_05Faktorrisikoplasentaprevia.pdf) /158\_05Faktorrisikoplasentaprevia.html. Di akses Mei 2019
- Wiknjastro, Hanifa 2010, *Ilmu kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, Hanifa. 2011. Ilmu Bedah Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.